

**PENGHAYATAN MAKNA HIDUP RELAWAN YANG AKTIF
MELAKUKAN KEGIATAN MEMBANTU MASYARAKAT
MISKIN (STUDI PADA RELAWAN DI SUMATERA BARAT)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan

Gelar Sarjana Psikologi

Oleh

OCKY FAJZAR SURYANI

1210353010



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

**PENGHAYATAN MAKNA HIDUP RELAWAN YANG AKTIF
MELAKUKAN KEGIATAN MEMBANTU MASYARAKAT MISKIN
(STUDI PADA RELAWAN DI SUMATERA BARAT)**

Ocky Fajzar Suryani ¹⁾

Nelia Afriyeni, S.Psi., MA ²⁾ Vivi Amalia, M.Psi., Psikolog ²⁾

¹⁾Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Staf Pengajar Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas
Andalas

ockyfajzar@gmail.com

ABSTRAK

Kemiskinan yang terjadi di suatu negara menyebabkan terjadinya permasalahan sosial, kriminalitas, meningkatkan jumlah siswa putus sekolah, serta kondisi gizi dan kesehatan masyarakat. Keinginan untuk dapat menolong orang lain dalam hal ini kaum fakir miskin berkaitan dengan kerelaan seseorang untuk dapat meluangkan dan mengorbankan apa-apa yang dia miliki, baik berupa waktu, tenaga, pikiran, serta materi untuk diberikan kepada orang lain tanpa mengharapkan balasan atau imbalan atas pertolongan yang diberikan (Myers, 1988).

Setiap manusia normal senantiasa menginginkan dirinya menjadi orang yang berguna dan berharga bagi keluarganya, lingkungan dan masyarakatnya, serta bagi dirinya sendiri (Bastaman, 1996). Dalam pandangan logoterapi hasrat untuk hidup bermakna akan memotivasi setiap orang untuk berkerja, berkarya, dan melakukan kegiatan-kegiatan penting lainnya dengan tujuan agar hidupnya menjadi berharga dan dihayati secara bermakna.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran penghayatan makna hidup relawan yang membantu masyarakat miskin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jumlah informan sebanyak tiga orang. Prosedur pengambilan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para informan menghayati hidupnya untuk menjadi seseorang yang bermanfaat bagi lingkungan dan orang lain. Hal yang mendorong informan untuk menjadi relawan adalah adanya ketertarikan terhadap kegiatan sosial, keinginan untuk membantu orang lain, dan untuk beribadah menjalankan perintah agama. Aktivitas kerelawanan memberikan manfaat dan menjadi sumber makna hidup bagi para informan. Selain itu, adanya kesesuaian dengan tujuan hidup untuk menjadi orang yang bermanfaat dan kegiatan kerelawanan tersebut telah memberikan kebermaknaan hidup bagi mereka.

Kata kunci: makna hidup, relawan, kemiskinan

**THE DESCRIPTION OF THE MEANING OF LIFE OF VOLUNTEER WHO
DOES ACTIVITIES TO HELP THE POOR (STUDY ON VOLUNTEER IN
WEST SUMATRA)**

Ocky Fajzar Suryani ¹⁾

Nelia Afriyeni, S.Psi., MA ²⁾ Vivi Amalia, M.Psi., Psikolog ²⁾

¹⁾Psychology Student, Medical Faculty, Andalas University

²⁾Lecturer at Study Program Psychology, Medical Faculty, Andalas University
ockyfajzar@gmail.com

ABSTRACT

Poverty has caused the arousing of many other social problems namely high crime rate, malnutrition, schooling and health. The will to help the other – in this case the poor – is related to one's voluntarily to be willing to sacrifice everything one's has, whether it is time, body, or mind as well as to be willing to give materials to others without ever expecting any rewards based on what has been given (Myers, 1988).

Every normal person has a desire to be a meaningful and precious to his/her family, surroundings, society, and to him/herself (Bastaman, 1996). Based on Logotherapy point of view, to have a meaningful life is indeed every human being's main motivation. This is the very desire that has motivated every person to work, to dedicate and to do many other important activities so that his/her life is deeply regarded to be a meaningful.

This research has a goal to see what kind of meaning of life that is being deeply regarded by volunteer that do activities to help the poor. This research used qualitative approach with amounts of informant as many as three people. The procedure of taking informants were according to the purposive sampling technique.

The result has shown that the participant are having a deep understanding that in life, they have to maximize their usability to their surroundings and to the others. Things to encourage informants to be a volunteer are their interest in social activities, the desire to help others, and to perform religious orders. Voluntary activities provide benefit and a source of the meaning of life for the informants. In addition, compatibility between the purpose of life to become a useful person and voluntary activities have provided the meaningfulness of life for them.

Keywords: *meaning of life, volunteer, poverty*